

ABSTRAK

Penulisan ini bertujuan untuk menggambarkan Majalah Jaya Baya dalam melaksanakan Program Koran Masuk Desa di Jawa Timur kurun waktu 1980-2000. Metode yang digunakan dalam tulisan ini adalah metode penelitian sejarah yang terbagi ke dalam lima tahap, yaitu: pemilihan topik, pengumpulan sumber, verifikasi (kritik sejarah, keabsahan sumber), interpretasi dan historiografi (penulisan). Sumber penelitian berupa arsip tekstual, Majalah Jaya Baya/surat kabar yang sezaman, buku dan karya ilmiah lain. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemerintahan Orde Baru menggunakan program Koran Masuk Desa untuk menyalurkan propaganda berita-berita pembangunan. Majalah Jaya Baya membuat rubrik khusus untuk melaksanakan program Koran Masuk Desa yang bernama Mara Sanja. Rubrik Mara Sanja digunakan kelompok capir di Jawa Timur sebagai bahan-bahan penerangan untuk melakukan kegiatannya dan digunakan Juru Penerangan untuk membina kelompok capir. Majalah Jaya Baya melalui rubrik Mara Sanja memberitakan tentang penyuluhan, penerangan, sosialisasi dan keberhasilan-keberhasilan yang telah dicapai oleh pembangunan itu sendiri sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Penerangan. Majalah Jaya Baya mau tidak mau harus mematuhi aturan dari SK Menteri Penerangan dengan bantuan biaya yang sudah diberikan. Memberitakan hal-hal positif tentang kebijakan Orde Baru merupakan konsekuensi yang harus dijalankan oleh Majalah Jaya Baya. Meskipun menjadi corong pemerintah, Majalah Jaya Baya mencoba menjadi pers yang netral dengan beberapa kali memberitakan permasalahan dan keburukan dari kebijakan pembangunan Orde Baru.

Kata kunci: *Koran Masuk Desa, Majalah Jaya Baya, Pembangunan*

ABSTRACT

This thesis aims to describe the implementation of the *Koran Masuk Desa* program by Jaya Raya Magazine from 1980-2000. The method used in this thesis is historical research, which is divided into five stages: topic selection, source collection, verification (historical criticism, source validation), interpretation, and historiography (writing). Research sources include textual archives, Jaya Raya Magazine / contemporary newspapers, books, and other scientific works. The results showed that the New Order government used the *Koran Masuk Desa* program to distribute government propaganda news. Jaya Raya Magazine created a special rubric to implement the *Koran Masuk Desa* program called *Mara Sanja*. *Kelompencapir* in East Java used this rubric as a material for the learning process and also as an information guide for their process. Jaya Raya Magazine through its development program provided counseling, information, socialization, and also the success of their development through the Minister of Information's decision. Jaya Raya Magazine needed to obey the rules of the Information Minister as a consequence of being helped financially. They needed to always keep writing positive side every news about the government in that era. Their role as a center of news distribution to citizens was to choose to be a neutral press by reporting the truth, even if it was bad news about the New Order government.

Keywords: *Development, Jaya Raya Magazine, Koran Masuk Desa*